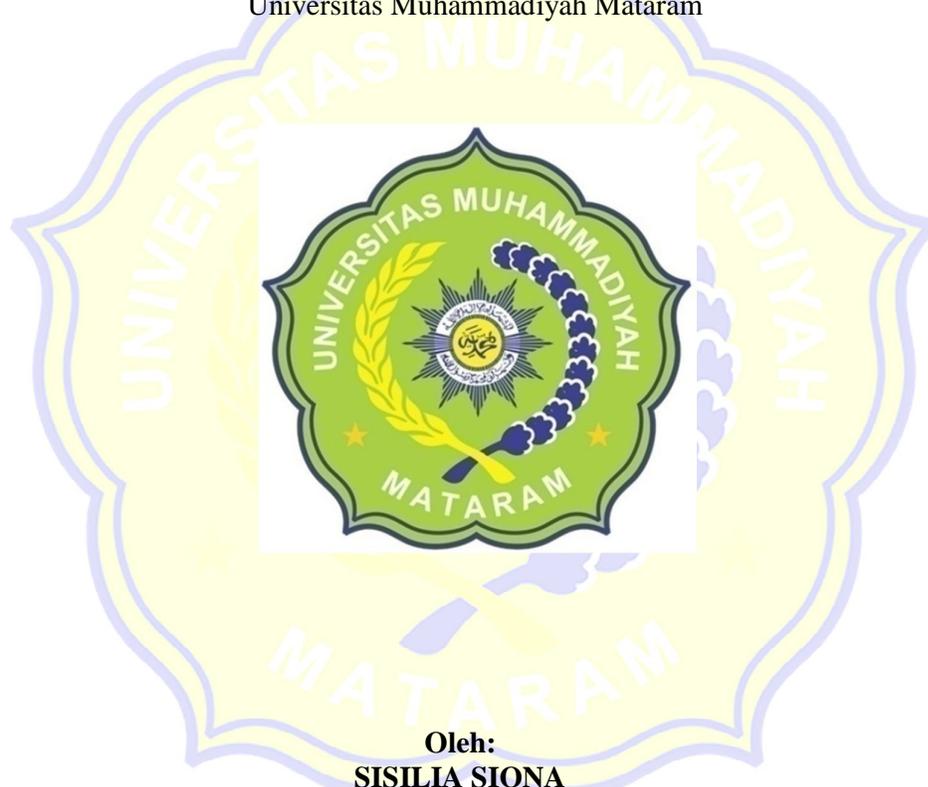


SKRIPSI

PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN IMAHAGI (IKATAN MAHASISWA GEOGRAFI INDONESIA) DALAM PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memenuhi Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram



Oleh:

SISILIA SIONA
NIM: 117140005

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN IMAHAGI (IKATAN MAHASISWA GEOGRAFI INDONESIA) DALAM PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGARAFI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Telah Menuhi Syarat dan Disetujui pada

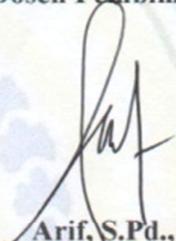
Tanggal 05 April 2021

Mengetahui:

Dosen Pembimbing I

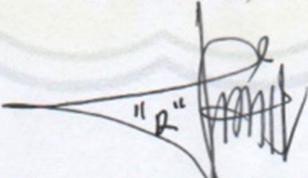
Dosen Pembimbing II


Agus Herianto, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0831128220


Arif, S.Pd., M.Pd
NIDN : 0814028001

Menyetujui:

**Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Mataram
Ketua Prodi,**


Nurin Rochayati, M.Pd
NIDN : 0810107901

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PERANAN ORGANISASI KEMAHasiswaan IMAHAGI (IKATAN MAHASISWA GEOGRAFI INDONESIA) DALAM PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN GEOGRAFI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

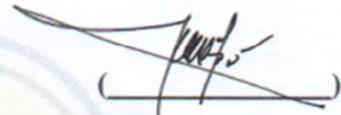
Skripsi atas nama Sisilia Siona telah dipertahankan di depan dosen penguji Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram

Tanggal, 22 Juli 2021

Dosen Penguji:

1. Agus Herianto, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0831128220

(Ketua)



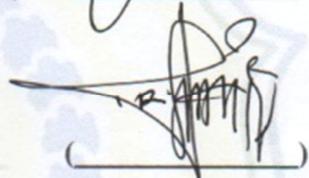
2. Dr. Junaidin, M.Pd
NIDN. 0831127321

(Anggota)



3. Nurin Rochayati, S.Pd., M.Pd
NIDN. 0810108301

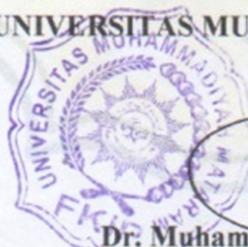
(Anggota)



Mengesahkan:

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

Dekan,



Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd., Si.
NIDN. 0821078501

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa:

Nama : Sisilia Siona

NIM : 117140005

Alamat : Jln. WR Supratman Gang 4 Nomor 3 Karang Medain Barat

Memang benar skripsi yang berjudul Peranan Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI (Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia) Dalam Pengembangan Diri Mahasiswa Pendidikan Geografafi Universitas Muhammadiyah Mataram adalah asli karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di tempat manapun.

Skripsi ini murni gagasan, rumusan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain yang telah dipublikasikan, diacu sebagai sumber dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari pernyataan saya terbukti tidak benar, saya siap mempertanggung jawabkannya, termasuk bersedia meninggalkan gelar kersajanaan yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 10 Februari 2021

Yang membuat pernyataan



Sisilia Siona
117140005



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISILIA SIONA
NIM : 117140005
Tempat/Tgl Lahir : MBAWA, 01 Mei 1997
Program Studi : Geografi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
No. Hp/Email : 082 342 903.717 SISILIASIONA@gmail.com
Judul Penelitian : -

PERANAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN IMAHABI (IKATAN MAHASISWA
GEOGRAFI INDONESIA) DALAM PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN
GEOGRAFI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 556 486

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Senin 09 Agustus 2021

Penulis



SISILIA SIONA
NIM.117140005

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website: <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail: upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SISILIA SIGNA
NIM : 117140005
Tempat/Tgl Lahir : M. BAWA, 01 Mei 1997
Program Studi : GEOGRAFI
Fakultas : Kejuruan dan Ilmu Pendidikan
No. Hp/Email : 082 342 402 717 sisiliasigna@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PERAN ORGANISASI KEMAHASISWAAN IMAHAGI (DATA IKATAN MAHASISWA
GEOGRAFI INDONESIA) DALAM PENGEMBANGAN DIRI MAHASISWA PENDIDIKAN
GEOGRAFI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : Senin 09 Agustus 2021

Penulis



SISILIA SIGNA
NIM. 117140005

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO

**“Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa kehilangan semangat”
(Winston Churchill)**

“Melangkahla dengan sepenuh hati, railah suksesmu”



PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur ku-persembahkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kasih sayang kepada kita semua terutama penulis sendiri, sehingga skripsi ini selesai tepat pada waktunya, skripsi ini saya persembahkan sebagai tanda kasih sayang dan kupersembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, ayahku Martinus dan ibuku Kristina Moa yang telah menjadi terang dalam hidupku, yang telah memberikan doa serta dukungan lahir dan batin tanpa kenal lelah, pengorbanan yang tiada tara demi kebahagiaan kami anak-anaknya hingga detik ini terimakasih.
2. Kedua kakaku dan kedua adikku serta kaka iparku tercinta, kakaku Fransiskus Xaverius Tinu, Ricky Agustinus dan adikku Matius Riken, Elisabet Nikitan Nofa serta kaka iparku Maria Drose Rosalina, yang telah memberikan doa, dukungan semangat dan motivasi yang luar biasa, serta yang selalu ada dalam suka dan dukaku.
3. Nenek, bibi dan paman serta sepupuku tercinta, neneku tercinta Kamusia, Nurita Suciyani, susan, nau warna, asni, ridwan, valeria, ambrosia, muhtar, rosdiana serta keluarga besarku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa dan dukungan maupun material.
4. Dosen pembimbing tugas akhir, Bapak Agus Herianto, S.Pd.,M.Pd, dan Bapak Arif, S.Pd.,M.Pd, saya mengucapkan terimakasih karena sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, serta diajarai dan memberi motivasi.
5. Untuk Almamaterku tercinta yang menjadi kebanggaan-ku, Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Teman-teman seperjuangan seangkatan 2017 (GEOGRAFI)
7. Terimakasih kepada teman begadanku Kristina Nona Woro

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan yang Maha Esa yang telah memberikan hikmat, perlindungan, limpahan berkat, serta rahmat-kasih setia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul: “Peranan Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI (Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia) Dalam Pengembangan Diri Mahasiswa Geografi Universitas Muhammadiyah Mataram”. Disusun untuk memenuhi syarat dan menyelesaikan Studi Srata (S-1) Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram.

Melalui kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terimakasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu selama penyusunan skripsi ini, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Gani, M.Pd, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Bapak Dr. Muhammad Nizaar, M.Pd.,Si, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Agus Herianto, S.Pd.,M.P, selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing, mengarahkan dan memotivasi sehingga skripsi ini selesai pada waktunya.
4. Bapak Arif, S.Pd., M.Pd selaku, selaku pembimbing II yang selalu sabar dalam mengarahkan dan membimbing serta berbagai kesempatan selama penyusunan skripsi.

5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Geografi yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menimba Ilmu di Universitas Muhammadiyah Mataram.
6. Rekan-rekan seperjuangan angkatan 2017 yang telah memberikan dukungan positif kepada penulis serta kesamaan langkah selama masah kuliah.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir.

Semoga kebersamaan, doa, dukungan dan bantuan dalam segala hal melindungi setiap langkah kehidupan penulis dan semua kebaikan akan diberikan balasan yang indah dari Tuhan sesuai dengan kehendakNya. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu penulis menerima segala masukan, kritik dan saran yang bersifatnya membangun demi sempurnanya skripsi ini, akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua membacanya.

Mataram,
Penulis,

Sisilia Siona
117140005

Sisilia Siona. 117140005. Peranan Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI (Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia) Dalam Pengembangan Diri Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Mataram. Skripsi. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.

Pembimbing I : Agus Herianto, S.Pd., M.Pd

Pembimbing II : Arif, S.Pd., M.Pd

ABSTRAK

Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia (IMAHAGI) merupakan tempat/wadah bagi mahasiswa geografi untuk melakukan aktivitas yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan IMAHAGI kearah perluasan yang lebih baik serta menjadi tempat untuk saling bertukar pendapat agar mencapai tujuan bersama. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah: 1). Mengetahui peranan organisasi kemahasiswaan IMAHAGI dalam pengembangan diri mahasiswa pendidikan geografi UMMAT. 2). Mengetahui kualitas mahasiswa geografi melalui IMAHAGI. 3). Mengetahui faktor apa saja yang menghambat mahasiswa geografi tidak aktif dalam IMAHAGI. 4). Mengetahui pengaruh organisasi IMAHAGI dalam perkembangan keterampilan berorganisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis data primer dan data skunder yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling* dan informan kuncinya ketua umum dan mahasiswa yang aktif berorganisasi IMAHAGI dan informan biasa kaprodi, Pembina IMAHAGI dan mahasiswa yang tidak aktif dalam IMAHAGI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran organisasi kemahasiswaan IMAHAGI adalah untuk menambah ilmu dan pengalaman, dan untuk meningkatkan minat, bakat, berpikir kritis dan berdaya saing bagi mahasiswa pendidikan geografi serta pelatihan kepemimpinan menejemen tingkat dasar (PKMTD), melatih untuk mandiri agar bisa bersosialisasi dengan baik didepan orang banyak serta memberikan manfaat besar terhadap kemampuannya dalam mengembangkan integritas kepribadian dirinya.

Kata Kunci : Organisasi Kemahasiswaan, IMAHAGI, Pengembangan Diri.

Sisilia Siona. 117140005. **The Role of the IMAHAGI Student Organization (Indonesian Geography Student Association) in the Self-Development of Geographical Education Students of the Muhammadiyah University of Mataram.** Thesis. Mataram: Muhammadiyah University of Mataram.

Consultant I : Agus Herianto, S.Pd., M.Pd

Consultant II : Arif, S.Pd., M.Pd

ABSTRACT

The Indonesian Geography Student Association (IMAHAGI) is a place where geography students can participate in activities to grow and develop IMAHAGI and make it a place for exchanging ideas to achieve common goals. The following are the research's goals: 1) to learn about the IMAHAGI student organization's role in the self-development of UMMAT geography students 2). Through IMAHAGI, determine the quality of geography students. 3). To find out what prevents geography students from participating in IMAHAGI. 4). Understanding the impact of the IMAHAGI organization on organizational development. This research employs descriptive qualitative research methods to collect primary and secondary data from observations, interviews, and documentation. Moreover, purposive sampling was used to identify the informants, with key informants being the general chairman and students involved in IMAHAGI organizations, regular informants being the heads of study programs, IMAHAGI supervisors, and students who were students not involved in IMAHAGI. This study showed that the IMAHAGI student organization's role is to increase geography education students' knowledge and experience, as well as their interests, talents, critical thinking, and competitiveness, as well as basic level management leadership training (PKMTD), and training to be self-sufficient so that they can socialize well in front of the community. Many people and provide significant benefits to his ability to develop his personality integrity.

Keywords: Student Organization, IMAHAGI, Self Development.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Peneliti	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian yang Relevan.....	7
2.2 Kajian Teori.....	8
2.2.1 Organisasi Kemahasiswaan.....	8
2.2.2 Mahasiswa	11
2.2.3 Sejarah Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI	12
2.2.4 Sejarah Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI UMMAT.....	14
2.2.5 Pengertian Pengembangan Diri	16
2.3 Kerangka Berpikir.....	17

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian.....	20
3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	21
3.3 Metode Penentuan Informasi.....	21
3.4 Jenis Data dan Sumber Data.....	23
3.4.1 Jenis Data	23
3.4.2 Sumber Data.....	24
3.4.3 Instrumen Penelitian	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	26
3.5.1 Observasi.....	26
3.5.2 Wawancara.....	27
3.5.3 Dokumentasi	28
3.6 Teknik Analisis Data.....	28
3.6.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	29
3.6.2 Penyajian Data.....	29
3.6.3 Penarikan Kesimpulan	30

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian	31
4.1.1 Sejarah Universitas Muhammadiyah Mataram	31
4.1.2 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	32
4.1.3 Struktur Kepengurusan Organisasi IMAHAGI Komisariat UMMAT	33
4.2 Hasil Penelitian.....	36
4.2.1 Peranan Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI dalam Pengembangan Diri Mahasiswa Pendidikan Geografi UMMAT.	36
4.2.2 Kualitas Pengetahuan Berorganisasi Mahasiswa Geografi Melalui IMAHAGI.....	39
4.2.3 Faktor yang Menghambat Mahasiswa Geografi Tidak Aktif dalam IMAHAGI.....	41
4.2.4 Pengaruh IMAHAGI dalam Perkembangan Keterampilan Berorganisasi.....	43
4.3 Pembahasan	45

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan..... 49
5.2 Saran 50

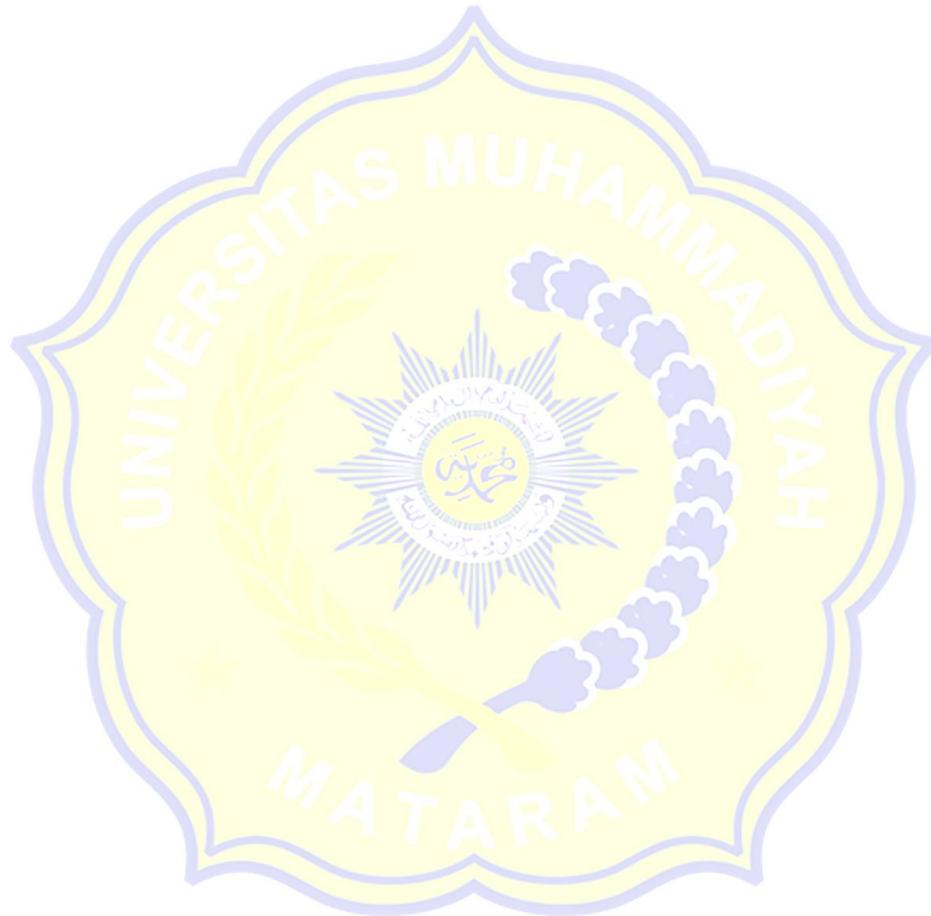
DAFTAR PUSTAsKA

LAMPIRAN



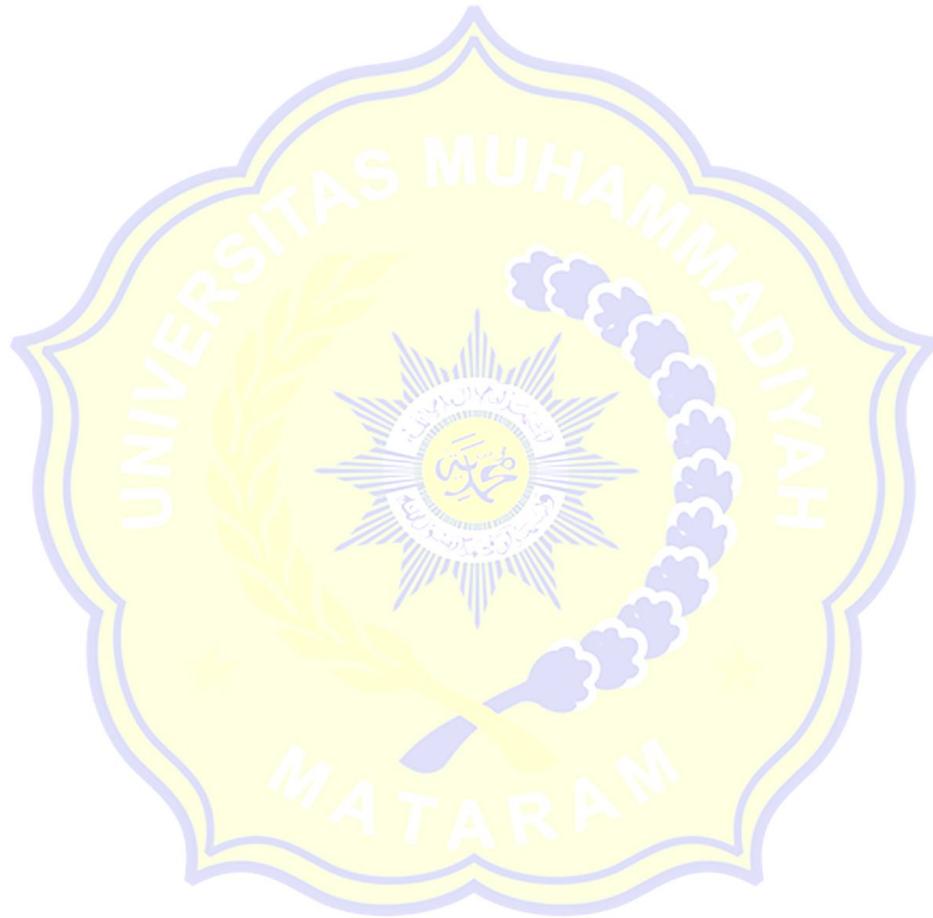
DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Struktur Kepengurusan Oragnisasi.....	33
Tabel 4.2 Program Kerja Ketua Umum, Wakil Ketua, Sekertaris Umum dan Bendahara.....	34
Tabel 4.3 Program Kerja Tiap-Tiap Bidang.....	35



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	19
Gambar 3.1. Bagan Analisis Data.....	30



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Organisasi adalah elemen yang sering digunakan dalam kehidupan manusia (apalagi dalam kehidupan modern). Organisasi membantu kita untuk mencapai hal atau kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan secara individu. Bisa disampaikan bahwa organisasi membantu masyarakat, membantu kelangsungan pengetahuan dan ilmu pengetahuan. Dan masyarakat merupakan sumber penting aneka macam karier. Awal muncul organisasi banyak terjadi perkembangan penting pada organisasi ialah: efisiensi, kecanggihan dan kompleksitas Hicks (1972). Organisasi banyak membantu manusia untuk memenuhi aneka macam kebutuhan seperti kebutuhan emosional, spiritual, intelektual, ekonomi, politik, psikologi, sosiologi, kultural dan lainnya. Eksistensi organisasi dibentuk orang untuk mencapai sasaran yang optimal secara kolektif melalui pernyataan organisasi. Argyris dalam Winardi (2003: 1-2)

Kampus adalah lingkungan dimana mahasiswa melakukan proses belajar dan berorganisasi. Kampus yang kondusif bisa meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dalam rangka meningkatkan prestasi belajara mereka. Menurut Robbins (2002: 22) mengatakan lingkungan kampus yang kondusif yang meliputi hubungan baik antara mahasiswa dan dosen, seperti lingkungan fisik, ukuran kelas, suhu udara didalam ruang kelas, pengendalian kebisingan, kebersihanya kampus.

Adapun pendapat Naibaho (2010: 127) lingkungan kampus yang konduktif bisa mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. Lingkungan yang tidak sehat akan membuat mahasiswa merasa stres dan pada akhirnya menurunkan motivasi belajar mahasiswa yang pada akhirnya mempengaruhi prestasi belajarnya.

Begitupun dengan Universitas Muhammadiyah Mataram mejadi perguruan tinggi swasta yang ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat. Sebagai perguruan tinggi yang bertujuan mampu membimbing akhlaq, budaya serta karakter bangsa yang berintegritas tinggi. Menumbuhkan sikap sosial dan rasa solidaritas tinggi. Universitas Muhammadiyah Mataram terdiri dari berbagai fakultas dan jurusan dengan mahasiswa yang berasal dari berbagai daerah seperti Lombok, Sumbawa, Dompu, Bima bahkan samapai Flores NTT. Dengan adanya organisasi kemahasiswaan di Universitas Muhammadiyah Mataram diharapkan mampu mewujudkan tujuan mahasiswa masing-masing dalam mengembangkan kemampuannya dalam berorganisasi melalui IMAHAGI.

Organisasi kemahasiswaan internal kampus ialah kegiatan ekstrakurikuler yang melekat pada universitas dan mempunyai kedudukan resmi pada perguruan tinggi. Seperti, BEM (Badan eksekutif mahasiswa) Dewan perwakilan mahasiswa (DPM), Himpunan mahasiswa program studi (HMPS). Organisasi bukan hanya dilingkungan kampus saja melainkan ada juga diluar kampus seperti organisasi ekstrenal dan ortom, organisasi ekstrenal meliputi kegiatan Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), Liga

Mahasiswa Nasional Demokrasi (LMND), Palang Merah Indonesia (PMI). Adapun organisasi lain seperti ortom meliputi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM), Hisbul Wathan (HW), dan Tapak Suci.

Melalui kegiatan pengorganisasian, mahasiswa dapat meningkatkan kualitas kemampuan intelektual, keterampilan, sikap serta meningkatkan pengembangan pribadi dan prestasi akademik mahasiswa tersebut, kegiatan mahasiswa dikelompokkan menjadi dua (2) yakni kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Intrakurikuler kegiatan adalah kegiatan akademik yang meliputi kuliah, seminar, diskusi, pratikum, tugas mandiri, dan ekstrakurikuler kegiatan adalah kegiatan diluar jam akademik, meliputi kegiatan penalaran dan keilmuan.

Mahasiswa di kampus harus membiasakan diri untuk menunjukkan sikap solidaritas yang tinggi. Ini dapat diwujudkan dengan bergabung dalam organisasi yang ada dilingkungan kampus. Disini mahasiswa bisa menunjukkan bahwa dengan berorganisasi mampu memberikan dampak positif di lingkungan kampus dan menjadi contoh bagi teman-teman mahasiswa yang akan bergabung nantinya.

Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia (IMAHAGI) adalah wadah bagi mahasiswa pendidikan geografi untuk saling shering dan melakukan berbagai kegiatan lainnya, tempat untuk bertukar pendapat dan berdiskusi dan melakukan kegiatan yang bermanfaat lainnya dan sebagai tempat untuk belajar apa yang belum diketahui di perkuliahan. Berdasarkan survei awal, yang dilihat dari pengembangan diri mahasiswa Pendidikan Geografi bahwa

sebagian besar mahasiswa yang aktif berorganisasi mampu memperoleh hasil studi yang sangat memuaskan serta mampu menjadi pemimpin yang bertanggung jawab dan mampu mengaplikasikan kepada anggota serta kepada masyarakat dengan baik. Organisasi intra kampus terdiri dari BEM, DPM, IMM (korkom) dan UKM. Tingkat Fakultas terdapat BEM dan DPM Fakultas, sementara pada tingkat program studi terdapat Organisasi yang berbentuk himpunan/ikatan mahasiswa program studi salah satunya ialah IMAHAGI Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik meneliti atau mengangkat judul **“Peranan Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI (Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia) Dalam Pengembangan Diri Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Mataram”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, permasalahan pokok yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagaimana peranan organisasi kemahasiswaan IMAHAGI dalam pengembangan diri mahasiswa pendidikan geografi UMMAT ?
- b. Bagaimana kualitas pengetahuan berorganisasi mahasiswa geografi melalui IMAHAGI ?
- c. Faktor apa saja yang menghambat mahasiswa geografi tidak aktif dalam IMAHAGI ?

- d. Bagaimana pengaruh IMAHAGI dalam perkembangan keterampilan berorganisasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

- a. Untuk mengetahui peranan organisasi kemahasiswaan IMAHAGI dalam pengembangan diri mahasiswa pendidikan geografi UMMAT
- b. Untuk mengetahui kualitas pengetahuan berorganisasi mahasiswa geografi melalui IMAHAGI
- c. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat mahasiswa geografi tidak aktif dalam IMAHAGI
- d. Untuk mengetahui pengaruh IMAHAGI dalam perkembangan keterampilan berorganisasi

1.4 Manfaat Peneliti

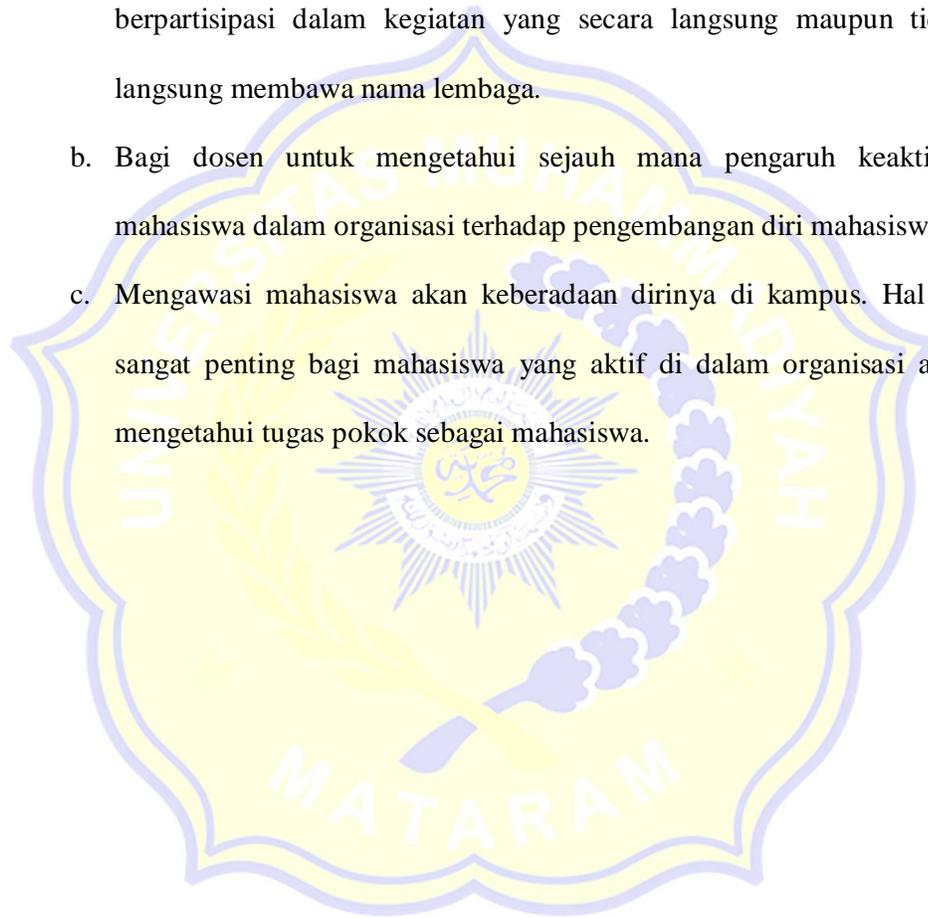
Dari hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat diperoleh manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang peranan organisasi kemahasiswaan IMAHAGI dalam pengembangan diri mahasiswa pendidikan geografi UMMAT dan dapat menjadi rujukan bagi penelitian lain.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kampus Muhammadiyah Mataram: sebagai bahan pertimbangan untuk melihat sejauh mana peranan organisasi kemahasiswaan bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa dan dapat mengetahui sejauh mana waktu dan upaya yang dilakukan oleh mahasiswa aktivis berpartisipasi dalam kegiatan yang secara langsung maupun tidak langsung membawa nama lembaga.
- b. Bagi dosen untuk mengetahui sejauh mana pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi terhadap pengembangan diri mahasiswa.
- c. Mengawasi mahasiswa akan keberadaan dirinya di kampus. Hal ini sangat penting bagi mahasiswa yang aktif di dalam organisasi agar mengetahui tugas pokok sebagai mahasiswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Kosasih (Tahun 2016), dengan judul Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan *Civic Skills* Mahasiswa. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif berbasis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa motivasi terhadap ormawa mengalami penurunan karena mengedepankan akademik dan dihadapkan tantangan gaya hidup untuk mengarah pada *hedonism*. Organisasi kemahasiswaan yang melakukan sosialisasi dengan menggunakan berbagai media. Organisasi kemahasiswaan menyediakan media yang efektif akan mempermudah dan menyebarkan informasi terkait kegiatan yang akan dilakukan secara cepat dan akurat. Peranan ormawa yaitu sebagai wadah aspirasi mahasiswa dan memacu pola pikir mahasiswa agar berpikir secara kritis, bertanggung jawab, dan ilmiah terhadap pengembangan keterampilan kewarganegaraan mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Ainul Yakin D. Padang (Tahun 2017), dengan judul Peran Organisasi Internal Kampus Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Mataran Tahun Akademik 2016/2017. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai interview dengan wawancara. Hasil penelitian mengatakan bahwa peran organisasi mahasiswa

internal kampus adalah untuk meningkatkan ilmu dan pengalaman, dan untuk meningkatkan bakat, berpikir kritis, dan berdaya saing bagi mahasiswa dan prestasi akademik mahasiswa sebelum. Peneliti mengidentifikasi ada dua hal pengaruh kegiatan kemahasiswaan yaitu peningkatan prestasi dan penurunan prestasi terhadap prestasi. Ilmu dan pengalaman yang didapatkan selama berorganisasi serta faktor kegiatan kurikuler akan meningkatkan prestasi akademik. Penurunan akademik prestasi adalah karena mahasiswa ingin membagi waktu antara kuliah dan kegiatan organisasi.

2.2 Kajian Teori

2.1.1 Organisasi Kemahasiswaan

1. Pengertian Organisasi

Secara etimologis organisasi berasal dari kata “*Organum*” (latin), yaitu: alat, bagian, anggota ataupun badan. Pengertian organisasi ini nampak ragam, tergantung dari sudut pandang mana orang akan menelaahnya. Perbedaan sudut pandang ini di dapat lihat pada beberapa pendapat dari para ahli tentang organisasi.

James D. Mooney (Tahun 2003) Organisasi adalah bentuk perserikatan manusia untuk memperoleh suatu tujuan bersama. Sedangkan Chester I. Bernard (Tahun 2003) memberikan pengertian kepada organisasi adalah salah satu sistem dari pada kerja sama yang dilakukan oleh dua atau lebih orang. Dari kesimpulan yang dikemukakan oleh Sutarto, bahwa organisasi bisa dapat didefinisikan sebagai berikut:

- a. Organisasi dalam arti badan merupakan sekelompok orang yang berkerjasama agar mencapai tujuan tertentu.
- b. Organisasi dalam arti bagan atau struktur adalah gambar secara skematis tentang kerjasama dari seorang dalam rangka usaha mencapai suatu tujuan.

2. Organisasi Kemahasiswaan

Organisasi kemahasiswaan merupakan bentuk kegiatan di perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh dan untuk mahasiswa. Organisasi tersebut adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan, serta integritas kepribadian mahasiswa. Wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan, peningkatan ilmu pengetahuan, dan integritas kepribadian mahasiswa merupakan organisasi kemahasiswaan. Widayanto (2012)

3. Fungsi Organisasi Kemahasiswaan

Secara umum, organisasi kemahasiswaan berfungsi sebagai penghubung komunikasi antar mahasiswa, wadah untuk mengembangkan potensi mahasiswa sebagai insan akademis yang berpengetahuan luas serta berguna bagi bangsa dan negara, pengembangan intelektual, pelatihan kepemimpinan dan manajemen organisasi.

Organisasi kemahasiswaan memiliki fungsi untuk:

1. Mewadahi mahasiswa dalam mengembangkan bakat, minat, dan kegiatan potensi mahasiswa.
2. Memajukan kreatifitas, kepekaan, daya kritis, keberanian dan kepemimpinan, serta rasa kebangsaan.

3. Menuhi kebutuhan kepentingan dan kesejahteraan mahasiswa
4. Meningkatkan tanggung jawab sosial lewat kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Organisasi kemahasiswaan yang dimaksud dalam ayat satu, merupakan organisasi intra perguruan tinggi. Perguruan tinggi menyediakan sarana, prasarana, dana untuk mendukung kemahasiswaan dalam melakukan kegiatan organisasi. Menambahkan UU nomor 12 tahun 2012 menurut keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan tentang pedoman umum organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi tahun 1998 bab 1 ayat 1 Wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa ke arah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi organisasi kemahasiswaan intra perguruan tinggi. Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan oleh dan untuk mahasiswa dengan memberikan peranan dan keluasaan lebih besar kepada mahasiswa.

4. Organisasi Kemahasiswaan Intra-Kampus

Organisasi mahasiswa intra-kampus adalah mahasiswa organisasi yang memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi dan mendapatkan pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi.

Organisasi kemahasiswaan intra kampus merupakan organisasi kemahasiswaan yang memiliki kedudukan didalam organisasi yang

mendapatkan pendanaan kegiatan kemahasiswaan dari pengelola perguruan tinggi dan memiliki kedudukan resmi di lingkungan perguruan tinggi:

1. Senat mahasiswa perguruan tinggi (SMPT) merupakan wadah atau badan normatif dan mahasiswa tertinggi dengan tugas pokok mengkoordinasikan urusan ekstrakurikuler pada tingkat perguruan tinggi.
2. Unit kegiatan kemahasiswaan (UKM), UKM merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler di perguruan tinggi, yang bersifat penalaran dengan keilmuan, minat dan kegemaran, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian masyarakat.
3. Himpunan mahasiswa jurusan, yang bersifat penalaran dan keilmuan yang sesuai dengan program studi jurusan, merupakan wadah kegiatan ekstrakurikuler diperguruan tinggi.

Wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa kearah perluasan wawasan dan peningkatan kecendekiawan serta integritas kepribadian untuk mencapai tujuan pendidikan tinggi adalah wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa keara perluasan wawasan.

2.1.2 Mahasiswa

Mahasiswa adalah kelompok masyarakat yang memperoleh status karena ikatan dengan perguruan tinggi. UU RI No 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi mengatakan hal ini, bahwa mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Mahasiswa adalah calon intelektual atau muda cendekiawan dalam suatu lapisan masyarakat yang syarat dengan berbagai predikat. Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa mahasiswa

adalah status yang disandang oleh seseorang karena hubungannya dengan perguruan tinggi yang diharapkan menjadi calon-calon intelektual (Abdulsyani, 1987).

2.1.3 Sejarah Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI

Ikatan mahasiswa geografi Indonesia (IMAHAGI) merupakan organisasi mahasiswa yang ada di seluruh Indonesia sesuai dengan keputusan Dikretoral Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 115/DIKTI/KEP/1990 yang tujuan utama pembentukannya bertujuan menjalin komunikasi, koordinasi dan konsolidasi dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa geografi menjadi insan akademis yang profesional dan ikut berperan aktif dalam pembangunan.

Organisasi ini mulai dibentuk berawal dari obrolana beberapa mahasiswa geografi universitas muhammadiyah sukarta (UMS), Universitas Gaja Mada (UGM), dan IKIP Yogyakarta dalam seminar regional mahasiswa geografi di Universitas Muhammadiyah Sukarta (UMS) pada bulan juli 1987. Ide tersebut berawal dari adanya keinginan untuk menjalin hubungan yang lebih baik antara semua mahasiswa geografi ditanah air. Saat diadakan seminar mahasiswa ilmu perencanaan wilayah di UGM pada tanggal 24 Agustus 1987, gagasan untuk memepersatukan mahasiswa geografi dalam sebuah organisasi, mantap dibahas kembali. Setelah menghasilkan suatu kesepakatan, akhirnya pada tanggal 27 september 1987 IMAHAGI berhasil diwujudkan.

Pengurusan IMAHAGI saat itu hanya terdiri dari formatur, dalam langkah awal untuk lahirnya sebuah organisasi yang diharapkan mampu menciptakan sesuai dengan motivasi pendirinya. Tahap selanjutnya berhasil diadakan suatu pertemuan mahasiswa geografi Indonesia pada tanggal 2-3 april 1998 di kampus universitas Indonesia Jakarta. Pertemuan inilah yang menjadi titik tolak terbentuknya susunan pengurus besar IMAHAGI periode 1998-1999. Kepengurusan pertama berhasil mewujudkan kegiatan-kegiatan berbagai realisasi program kerja seperti seminar mahasiswa oleh komisariat IMAHAGI universitas muhammadiyah sukarta dengan tema: “penyediaan papan bagi golongan ekonomi lemah menjelang tahun 2000”, rapat pra-kongres I dana II, seminar mahasiswa, dan Dies Natalis II IMAHAGI oleh komisariat IKIP Yogyakarta, serta berbagai rapat rutin membenahan dan penambahan asset organisasi.

Pergerakan IMAHAGI mulai meredup pada kepengurusan nasional periode 2002-2003. Pergolakan di internal IMAHAGI mencapai puncaknya pada kepengurusan IMAHAGI periode 2004-2005, hingga menimbulkan perpecahan. Berkaca pada kondisi tersebut, beberapa pihak memandang perlu untuk dilaksanakan kongres luar biasa, yang ada akhirnya dilaksanakan di IMAHAGI komisariat universitas muhammadiyah sukarta pada tahun 2004, setelah dilaksanakannya kongres luar biasa tersebut, tidak terdengar lagi geliat pergerakan ikatan mahasiswa geografi Indonesia, terlebih lagi, setelah tahun 2006, IMAHAGI gagal untuk menggelar kongres nasional ke IX di universitas negeri padang sesuai hasil amanah

kongres luar biasa di IMAHAGI komisariat UMS. Alhasil kepengurusan IMAHAGI secara nasional dinyatakan fakum meskipun di beberapa wilayah, kepengurusan IMAHAGI masih berjalan dengan baik.

IMAHAGI kembali aktif pada tahun 2008 yang merupakan hasil kongres ke X di IMAHAGI komisariat universitas Gadjah Mada, dimana pada tahun 2007 telah diawali dengan adanya sarahsehan ikatan mahasiswa geografi Indonesia IMAHAGI komisariat universitas negeri Yogyakarta yang diprakarsai oleh beberapa komisariat IMAHAGI. Pada fase IMAHAGI mengalami masa sulit karena harus menata kembali seluruh unsur keorganisasian IMAHAGI.

2.1.4 Sejarah Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI Universitas Muhammadiyah Mataram

Ikatan mahasiswa geografi Indonesia (IMAHAGI) Universitas Muhammadiyah Mataram pertama kali dicetuskan pada tahun 2010, sebelum IMAHAGI terbentuk di UMMAT dinamanya GSC (*Geografi Study Club*) yang dikenal dengan HMPS Geografi lalu diubah menjadi IMAHAGI pada tahun 2010 dalam proses yang sangat panjang, saat itu dibentuk oleh Ruslan dan Faisal mereka berdua yang pertama merintis IMAHAGI pada tahun 2010 Ruslan sebagai pengurus inti menyelesaikan misi sehingga pada tahun 2010, Ruslan dan Faisal dengan dibantu oleh Syafril, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pendidikan geografi UMMAT mengurus surat sampai ke pengurus besar (PB), (koordinasi PB UGM) sehingga terregister/terdaftar ke pengurus besar (PB) menjadi IMAHAGI komisariat UMMAT, surat dari PB

turun pada tanggal 24 Maret 2010 sehingga IMAHAGI UMMAT dilegalitaskan oleh PB pada tanggal 24 maret 2010 mulai terbentuk sehingga dilaksanakan MUSKOM yang pertama kali sehingga terpilih Ruslan sebagai ketua umum yang pertama di UMMAT disandingkan dengan Faisal sebagai wakil ketua umum IMAHAGI UMMAT.

Program kerja yang dilakukan dalam masa jabatan yang pertama adalah Mitigasi Bencana dengan Seminar Regional, IMAHAGI berkerjasama dengan PEMDA Lombok Barat. IMAHAGI Komisariat Muhammadiyah Mataram menjadi IMAHAGI Regional IV.

Pada tahun 2016 pada masa jabatan Safrani juga di adakan kongres XIV IMAHAGI yang bertempat di Univetsitas Muhammadiyah Mataram yang di gelar oleh seluruh Mahasiswa IMAHAGI di seluruh Indonesia yang dilakukan pada tanggal 28 April - 01 Mei 2016, hasil kongres XIV di antaranya terpilihnya Sekretaris Jenderal periode 2016-2018 dan hasil lainnya Universitas Negeri Makasar yang terpilih menjadi tuan rumah Kongres XV IMAHAGI.

Sehingga terbentuklah IMAHAGI dengan ketua Umum dan Wakil ketua umum IMAHAGI UMMAT dari pertama berdirinya sampai sekarang:

1. Pada tahun 2010 menjadi angkatan perintis berdirinya IMAHAGI UMMAT
2. Pada tahun 2011 Ruslan sebagai ketua Umum dan wakil Faisal IMAHAGI UMMAT

3. Pada tahun 2012 Habibi sebagai ketua Umum dan wakil ketua Zulkarnaen IMAHAGI UMMAT
4. Pada tahun 2013 Zulkarnaen sebagai ketua Umum dan wakil Agus Salim IMAHAGI UMMAT
5. Pada tahun 2014 Agus salim sebagai ketua Umum dan wakil Arif Rahman IMAHAGI UMMAT
6. Pada tahun 2015 Anas sebagai ketua Umum dan wakil Albar IMAHAGI UMMAT
7. Pada tahun 2016 Safrani sebagai ketua Umum dan wakil Subhan IMAHAGI UMMAT
8. Pada tahun 2017 Ardiyanto S. Rasang sebagai ketua Umum dan wakil ketua Hardi IMAHAGI UMMAT
9. Pada tahun 2018 Hardi sebagai ketua Umum dan wakil Okri Pardani IMAHAGI UMMAT
10. Pada tahun 2019 Ega Setia Lestari sebagai ketua dan wakil Fathu Nurul Yanti Ummum IMAHAGI UMMAT
11. Pada tahun 2020 Fathu Nurul Yanti sebagai ketua dan wakil Zuharatul Azizah Umum IMAHAGI UMMAT.

2.1.5 Pengertian Pengembangan Diri

Pengembangan diri berkait erat dengan perbaikan diri, bahkan sangat mungkin bermakna sama secara konoktif. Perbaikan diri diawali dengan pengenalan siapa diri sendiri sesungguhnya. Disini muncul rasa ingin tahu, sebagai awal dari pengetahuan. Perbaikan diri merupakan penemuan oleh

diri, pribadi kemampuan keluar dari anti-perubahan dan memasuki zona kehidupan baru untuk tumbuh dan berkembang secara individual. Jadi ada dimension harga diri, kemampuan bangkit, dan integritas dalam rangka perbaikan diri. Hasibuan (2014)

Proses pengembangan diri mahasiswa dapat sampai ketahap ekonomi tanpa melalui proses yang seharusnya dilalui, mengikuti kegiatan akademik dan non akademik secara seimbang. maka dari kesebelas aspek yang berhubungan dengan pengembangan diri adalah (religious, perilaku etis, kematangan emosional, kematangan intelektual, kesadaran tanggung jawab, peran sosial sebagai pria atau wanita, penerimaan dan pengembangannya, kemandirian perilaku ekonomis, wawasan persiapan karir, kematangan hubungan dengan teman sebaya serta persiapan diri untuk pernikahan dan hidup berkeluarga). Limbong (2017: 27).

Pada masa usia dewasa mudah berada pada pemikiran postformal , yang melibatkan pemahaman bahwa jawaban yang benar atas sebuah persoalan menuntut pemikiran reflektif dan bervariasi. Santrock (2012: 59).

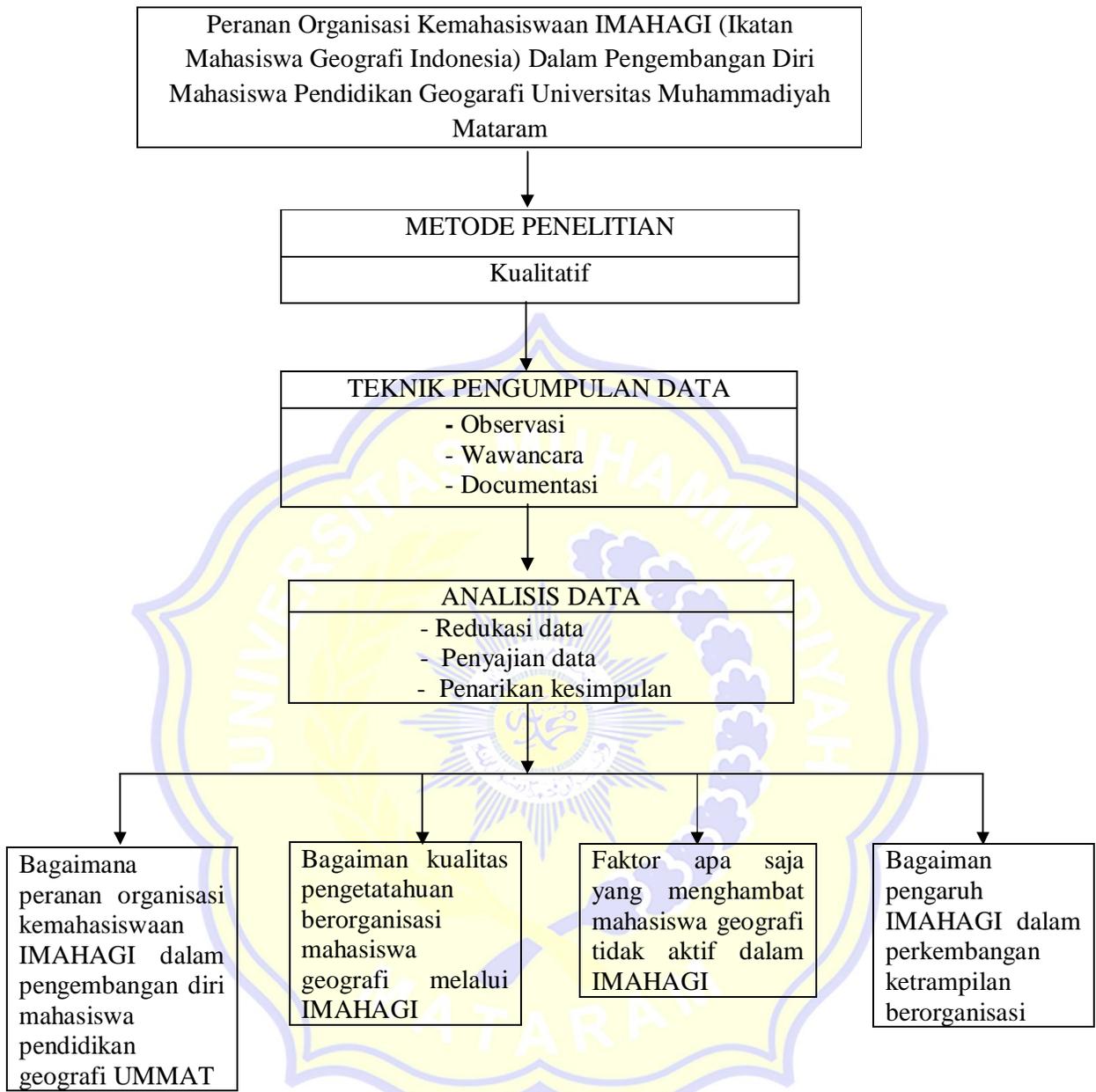
2.2 Kerangka Berpikir

Uma Sekaran dalam Sugiyono (Tahun 2014: 60) kerangka berpikir merupakan konseptual model tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan pertautan antar variabel yang akan diteliti secara teoritis. Secara teoritis bisa dijelaskan bahwa hubungan antar variabel independen dan dependen. Bila dalam penelitian ada variabel

moderator dan intervening, maka juga perlu dijelaskan, mengapa variabel itu ikut dilibatkan dalam penelitian. Pertautan antar variabel tersebut, selanjutnya dirumuskan ke dalam bentuk paradigma penelitian. Oleh karena itu pada setiap penyusunan paradigma penelitian harus didasarkan pada kerangka berfikir.

Menurut Sapto Haryoko (1999), Kerangka berpikir dalam suatu penelitian harus dikemukakan apabila penelitian ini berkenaan dengan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel serta argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti (Sugiyono, 2014: 60).

Berdasarkan pendapat diatas disimpulkan bahwa kerangka teori merupakan perangkat konsep definisi dan proposisi yang menampilkan gejala secara sistematis, merinci hubungan variabel-variabel untuk mengetahui dan menerapkan gejala tersebut.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang akan digunakan ialah metode kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif yang merupakan penelitian dengan memberi penjelasan mengenai fenomena atau gejala sosial yang diteliti dengan mendiskripsikan tentang Peranan Organisasi Kemahasiswaan IMAHAGI (Ikatan Mahasiswa Geografi Indonesia) Dalam Pengembangan Diri Mahasiswa Pendidikan Geografi Universitas Muhammadiyah Mataram.

Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objektif yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, tehnik pengumpulan data yang dilakukan secara trigulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna pada generalisasi.

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang menghasilkan analisis yang tidak menggunakan analisis statistik atau cara kuantitatif lainnya.

Adapun penelitian kualitatif menurut Kairk dan Miller 1986 dalam Maleong (2007: 4) kualitatif adalah kata-kata tertulis dari orang-orang yang diperlu diamati dan berupa tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara frudamental bergantung pada pengamatan manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya. Rancangan penelitian merupakan rencana untuk melakukan penelitian menunjukan sumber dan bentuk

informasi atau data secara khusus sehubungan dengan pertanyaan atau permasalahan penelitian.

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menjabarkan serta menganalisisnya melalui kalimat-kalimat.

3.2 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Januari 2021 sampai selesai yang berlokasi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Alasan memilih tempat penelitian ini karena di Universitas Muhammadiyah Mataram, khususnya di Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Mataram, masih banyak mahasiswa yang kurang paham tentang pentingnya berorganisasi bahkan ada juga mahasiswa yang hanya datang kuliah saja tanpa ada kegiatan lain.

3.3 Metode Penentuan Informasi

a) Pengertian Informan

Informal ialah Orang yang dianggap mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan akan memberikan informasi kepada peneliti. Dalam penelitian kualitatif keberadaan narasumber sangat penting sebagai individual yang penting, informan merupakan tumpuan

pengumpulan data bagi peneliti dalam mengungkapkan permasalahan penelitian (Arikunto, 2010: 188).

b) Metode penentuan informan.

Dalam penelitian kualitatif, teknik sampling yang sering digunakan adalah *purposive sampling*, adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dan sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tau tentang apa yang peneliti harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan mudah peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Penentuan sampel dilakukan saat peneliti mulai memasuki lapangan dan selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian yang akan dilaksanakan, untuk mendukung berjalannya penelitian ini maka penulis menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu besar sampel ditentukan oleh pertimbangan informal (Sugiyono, 2015: 218-219).

Jadi yang menjadi kepedulian untuk peneliti kualitatif adalah tuntasnya perolehan informasi dengan keragaman variasi yang ada, bukan banyaknya sampel atau sumber data.

c) Macam-macam Informal

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan informan sebagai subjek penelitian. Informan ada dua yaitu informan kunci dan informan biasa:

1. Informan kunci

Informan kunci adalah informan yang menjadi narasumber utama dan mengetahui secara luas tentang IMAHAGI, yang menjadi informan

kunci adalah mahasiswa geografi yang aktif berorganisasi dan ketua umum IMAHAGI.

2. Informan biasa

Informan biasa adalah orang yang bersedia memberikan informasi untuk melengkapi informasi yang didapatkan pada informan kunci. Adapun yang menjadi informan biasa dalam penelitian ini yaitu Kaprodi, pembina organisasi IMAHGI dan mahasiswa yang tidak aktif berorganisasi.

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh informasi yang lebih jelas mengenai masalah penelitian yang akan di bahas, maka diperlukan informan. Informan adalah orang yang benar-benar mengetahui persoalan atau permasalahan tertentu yang darinya dapat diperoleh informasi yang benar, akurat dan terpercaya baik berupa pertanyaan-pertanyaan, keterangan, atau data-data yang dapat membantu persoalan/permasalahan tersebut.

3.4 Jenis Data dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Menurut Ridwan (2015: 5) dalam penelitian memerlukan data yang akurat agar hasil kajian dapat mempertanggung jawabkan jawaban sebenarnya, secara teoritis jenis data dapat dikelompokkan yakni data kualitatif dan kuantitatif.

- a) Data kualitatif ialah data yang berhubungan dengan kategori, karakteristik berwujud pertanyaan dan berbentuk kata dan kalimat.

- b) Data kuantitatif merupakan data yang hitung menghitung berwujud angka-angka (Ridwan, 2015: 5).

Kesimpulan dari pendapat diatas bahwa jenis data yang sangat mendasar untuk mengklarifikasi semua masalah yang melandasi kegiatan selanjutnya. Jadi data yang akan digunakan dalam penelitian ini ialah jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data kualitatif, dengan cara menjelaskan secara sistematis dan logis dari permasalahan.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan yaitu;

- a) Sumber data primer

Menurut Suharsimi arikunto (2013: 172) Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak pertama, yang biasanya dapat melalui wawancara, jejak, dan lain-lain.

Adapun menurut Hasan (2002: 82) Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh penelitian atau bersangkutan yang memerlukannya.

Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan hasil observasi.

- b) Sumber data sekunder

Data skunder adalah mengutip dari sumber lain maka primer diperoleh dari wawancara dan sekunder dari dokumentasi berupa catatan yang berhubungan dengan penelitian dikumpulkan oleh orang yang akan melakukan penelitian dari sumber-sumber yang ada (Ridwan, 2015: 35).

Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang sudah diperoleh dari pustaka, literature, terdahulu, buku, dan lainnya.

Adapun pendapat Sugiyono (2012: 141) mendefinisikan data skunder merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber dari literature, buku-buku, serta dokumen.

Berdasarkan pendapat diatas yang menjadi data skunder adalah dokumen.

3.4.3 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen yang haru “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti dalam memasuki objek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya. Yang melakukan validasi adalah penelitia sendiri, melalui evaluasi dari seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan (Sugiyono, 2015: 222).

Dalam kutipan diatas bahwa instrumen penelitian dalam metode kualitatif merupakan peneliti itu sendiri. Kualitas kemampuan penelitian berdasarkan validitas dan realibilitas instrumen dan kualitas pengumpulan

data berkenaan dengan cara-cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data dan dilengkapi dengan hp, alat tulis, kamera, tipe recording.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dalam hal ini adalah proses diperoleh data dari sumber data, sumber data yang dimaksud berasal dari subjek penelitian (Nazir, 2005:23).

Dalam penelitian ini mengumpulkan data yang berkaitan dengan judul penelitian yang akan dilaksanakan, penulis menggunakan teknik observasi, wawancara (*Interview*), dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, wawancara dan kusioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek alam yang lain. Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2015: 145).

Jadi alasan peneliti kenapa observasi digunakan untuk mengamati secara langsung situasi pengembangan diri mahasiswa geografi agar memperoleh data yang aktual dan sistematis terkait dengan penelitian tersebut.

3.5.2 Wawancara

Wawancara adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara langsung tanya jawab dengan orang yang akan di wawancara selaku responden atau yang kita teliti. Wawancara adalah Pewawancara atau pertanyaan itu adalah salah satu bentuk pengumpulan data dengan melakukan timbal balik yang dimaksud dengan kata lain sebuah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak. (Sugiyono, 2010: 309).

Menurut Esterberg (dalam Sugiyono, 2014: 233) mengemukakan beberapa macam wawancara/interview yaitu:

1. Wawancara terstruktur.

Wawancara terstruktur ialah pertanyaan dan alternative jawaban kepada interview telah ditetapkan terlebih dahulu.

2. Wawancara Semiterstruktur

wawancara Semiterstruktur adalah wawancara yang lebih bebas dan terbuka dalam pelaksanaannya, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Peneliti perlu mendengar secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan dalam melakukan wawancara.

3. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara yang bebas dimana penelitian tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan data. Wawancara jenis ini menggunakan pedoman yang hanya berupa garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dari uraian tersebut, pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur dimana peneliti hanya membuat pedoman wawancara yang digunakan untuk proses wawancara yang mendalam. Peneliti harus mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara.

3.5.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data yang diajukan pada subjek penelitian. Dokumentasi akan digunakan pada penelitian ini lebih fokus pada pengumpulan dokumentasi proses dan pelaksanaan penelitian dilokasi yang sangat mendukung sebagai sarana lengkap data observasi dan wawancara.

Menurut Hadari Nawawi, (2005: 133) menyatakan bahwa studi dokumentasi adalah pengumpulan data melalui peninggalan tertulis yang sesuai dengan dalil pendidikan, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk buku mengenai pendapat yang sesuai dengan dalil pendidikan.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan

lain, sehingga dapat mudah di pahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2014: 244).

Menurut Miles dan Huberman (1984: 246). Mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, analisis data yaitu : reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

3.6.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

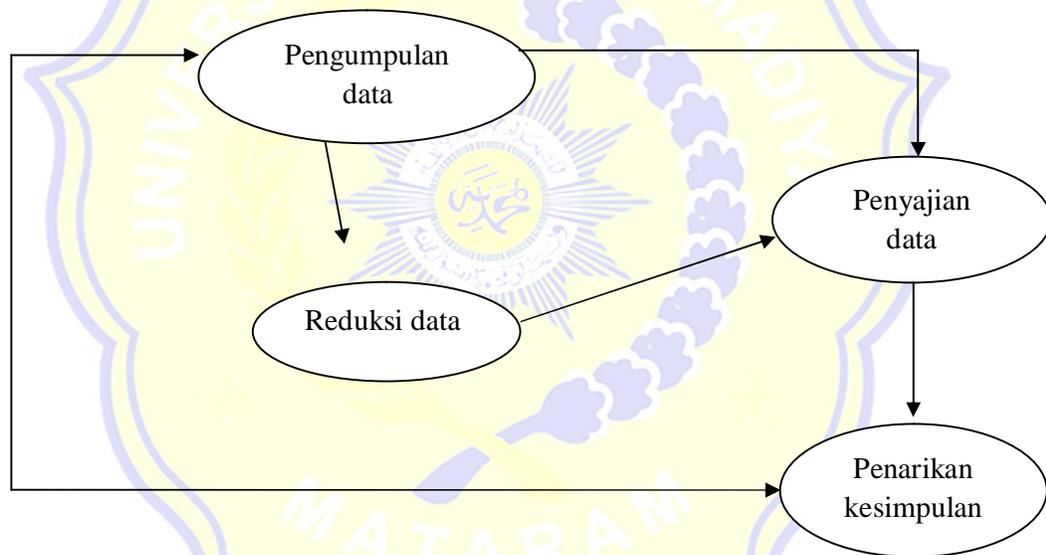
Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

3.6.2 Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif ialah teks yang bersifat naratif.

3.6.3 Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam penelitian kualitatif menurut Minel dan Huberman ialah penarikan kesimpulan serta verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.



Gambar 3.1. Bagan Analisis Data